

**FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA MINAT MAHASISWA
PENDIDIKAN SOSIOLOGI 2008 FIS UNY DALAM MEMANFAATKAN
PERPUSTAKAAN JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH**

RANGKUMAN SKRIPSI



**Oleh:
SRI HARTUTIK
08413244023**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

**FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA MINAT MAHASISWA
PENDIDIKAN SOSIOLOGI 2008 FIS UNY DALAM MEMANFAATKAN
PERPUSTAKAAN JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH**

ABSTRAK

Oleh :

Sri Hartutik

08413244023

Dewasa ini kebutuhan akan pendidikan merupakan hal yang penting terkait dengan tuntutan kehidupan yang semakin maju dan fasilitas pendidikan merupakan penunjang untuk menciptakan mutu pendidikan yang berkualitas. Perpustakaan merupakan fasilitas pendidikan yang tidak dapat dikesampingkan peranannya dalam proses pendidikan namun Perpustakaan sebagai tempat kegiatan pembelajaran justru tidak dipergunakan sebagaimana mestinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja penyebab rendahnya minat mahasiswa Pendidikan Sosiologi 2008 dalam memanfaatkan Perpustakaan Jurusan Pendidikan Sejarah.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data utama terdiri dari Mahasiswa Pendidikan Sosiologi 2008, mahasiswa petugas Perpustakaan Jurusan Pendidikan Sejarah, Kepala Laboratorium dan Perpustakaan Jurusan Pendidikan Sejarah Priode 2009-2011. Sumber data sekunder diperoleh melalui arsip atau dokumen Perpustakaan Pendidikan Jurusan Sejarah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik sampling yang digunakan untuk menentukan subjek penelitian ini adalah dengan teknik *purposive sampling*. Validasi data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber serta pemeriksaan sejawat melalui diskusi. Tahap analisis data menggunakan analisis interaktif Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini menunjukkan faktor penyebab rendahnya minat mahasiswa Pendidikan Sosiologi 2008 FIS UNY dalam memanfaatkan Perpustakaan Jurusan Pendidikan Sejarah adalah karena faktor eksternal dan faktor internal. Dimana faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri individu yang dapat menyebabkan individu enggan untuk melakukan sesuatu dan faktor eksternal yang menyebabkan rendahnya minat mahasiswa pendidikan sosiologi 2008 memanfaatkan Perpustakaan Jurusan Pendidikan Sejarah yaitu (1) gedung (2) koleksi referensi (3) pelayanan Perpustakaan kemudian faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu yang dapat mempengaruhi individu untuk bertindak dan faktor internal yang menyebabkan rendahnya minat mahasiswa Pendidikan Sosiologi 2008 memanfaatkan Perpustakaan Pendidikan Jurusan Sejarah yakni (1) Malas (2) Rasa Nyaman (3) Adanya anggapan bahwa Perpustakaan Jurusan Sejarah milik Sejarah dan kurangnya sosialisasi.

Kata kunci: Minat Mahasiswa, Pendidikan Sosiologi, Perpustakaan Jurusan Pendidikan Sejarah.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam perpustakaan terdapat didalamnya berbagai jenis salah satunya yakni perpustakaan perguruan tinggi. Dimana perpustakaan perguruan tinggi yakni perpustakaan yang berada di bawah pengawasan dan dikelola oleh perguruan tinggi dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya. Dalam pengertian ini, perguruan tinggi adalah universitas, fakultas, institut, sekolah tinggi, dan akademik serta berbagai badan bawahannya seperti lembaga penelitian. (Sulistyo-Basuki,1994:65)

Pada Universitas Negeri Yogyakarta terdapat Fakultas Ilmu Sosial khususnya Jurusan Sejarah Program Studi Pendidikan Sosiologi memiliki fasilitas Laboratorium dan Perpustakaan Jurusan Pendidikan Sejarah, Perpustakaan Sejarah merupakan suatu tempat yang didalamnya berisikan kumpulan sumber belajar dan informasi guna kelangsungan proses pemenuhan kebutuhan informasi akademik bagi mahasiswa Prodi Ilmu Sejarah, Pendidikan Sejarah, dan Pendidikan Sosiologi, perpustakaan ini berada di bawah naungan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta. Perpustakaan sejarah ini merupakan perpustakaan yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa sosiologi akan informasi dan wawasan yang berkenaan dengan perkuliahan, Perpustakaan sebagai tempat kegiatan pembelajaran yang kadang tidak dipergunakan sebagaimana mestinya, hal ini diketahui adanya kondisi

yang nyata dalam pemanfaatan Perpustakaan Jurusan Pendidikan Sejarah. Pemanfaatan perpustakaan oleh mahasiswa Sosiologi 2008 tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari tabel yang dibuat berdasarkan buku tamu pengunjung Perpustakaan Jurusan Pendidikan Sejarah sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar pengunjung mahasiswa Sosiologi ke Perpustakaan Jurusan Sejarah

tahun Bulan	2010			2011		
	Ilmu Sejarah	Pend. Sejarah	Pend. Sosiologi	Ilmu Sejarah	Pend. Sejarah	Pend. Sosiologi
Januari	-	-	-	1	25	0
Februari	-	-	-	11	5	3
Maret	-	-	-	6	4	4
April	-	-	-	9	2	7
Mei	-	-	-	3	5	0
Juni	-	-	-	0	8	0
Juli	-	-	-	0	1	0
Agustus	-	-	-	0	0	0
Septemember	-	-	-	6	6	4
Oktober	3	4	0	2	13	6
November	8	6	2	-	-	-
Desember	4	3	1	-	-	-
Jumlah	15	13	3	38	69	24

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mahasiswa Pendidikan Sosiologi 2008 tergolong rendah dibandingkan dengan mahasiswa Pendidikan Sejarah 2008 dan Ilmu Sejarah 2008 dalam hal memanfaatkan Perpustakaan Sejarah yang datanya di ambil dari buku pengunjung Perpustakaan Jurusan Pendidikan Sejarah dari bulan Oktober 2010 hingga Oktober 2011 data yang terbatas dikarenakan hilangnya buku pengunjung Perpustakaan Jurusan Pendidikan Sejarah dari tahun 2008 sampai September 2010, rendahnya tingkat pemanfaatan Perpustakaan Jurusan Pendidikan Sejarah oleh mahasiswa sosiologi ini menarik perhatian peneliti untuk meneliti apa yang menjadi faktor penyebab rendahnya minat mahasiswa sosiologi dalam memanfaatkan Perpustakaan Jurusan Pendidikan Sejarah tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa hal yang mungkin dapat dijadikan dasar pelaksanaan penelitian ini, yaitu :

1. Kurangnya antusias Mahasiswa Pendidikan Sosiologi 2008 dalam merespon Laboratorium dan Perpustakaan Jurusan Pendidikan Sejarah sebagai pusat sumber belajar dan informasi
2. Rendahnya minat Mahasiswa Pendidikan Sosiologi 2008 dalam memanfaatkan Laboratorium dan Perpustakaan Jurusan Pendidikan Sejarah
3. Kondisi fisik Laboratorium dan Perpustakaan yang kurang memberikan kenyamanan bagi Mahasiswa (sempit)

4. Pelayanan referensi yang kurang memenuhi kebutuhan Mahasiswa Pendidikan Sosiologi akan informasi.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah tersebut di atas tidak semua permasalahan akan diteliti. Hal ini untuk menghindari berbagai persepsi dan meluasnya permasalahan yang muncul berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian ini dibatasi pada permasalahan faktor penyebab rendahnya minat Mahasiswa sosiologi 2008 dalam memanfaatkan perpustakaan Jurusan Pendidikan Sejarah, sedangkan untuk identifikasi masalah yang lain tidak diteliti dalam penelitian ini, karena dianggap sudah banyak peneliti yang meneliti hal tersebut.

Penelitian ini dibatasi pada masalah sebagai berikut.

Penyebab rendahnya minat Mahasiswa sosiologi 2008 dalam memanfaatkan Perpustakaan Jurusan Pendidikan Sejarah.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana pemanfaatan Perpustakaan Jurusan Pendidikan Sejarah oleh mahasiswa Pendidikan Sosiologi angkatan 2008?
2. Faktor apa yang menyebabkan rendahnya minat Mahasiswa Pendidikan Sosiologi 2008 dalam memanfaatkan Perpustakaan Jurusan Pendidikan Sejarah?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Bagaimana pemanfaatan Perpustakaan Jurusan Pendidikan Sejarah oleh mahasiswa Pendidikan Sosiologi angkatan 2008.
2. Faktor apa yang menyebabkan rendahnya minat Mahasiswa Pendidikan Sosiologi 2008 dalam memanfaatkan Perpustakaan Jurusan Pendidikan Sejarah.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan, manfaat antara lain:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Memberikan manfaat bagi perkembangan pendidikan sosiologi.
 - b. Menjadi tambahan informasi bagi para ilmuwan yang ingin meneliti perpustakaan jurusan sejarah.
 - c. Memberikan sumbangan pemikiran bagi dunia ilmu pengetahuan sosial khususnya sosiologi.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Sebagai salah satu sumber informasi dan bahan masukan yang baik bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan masalah ini.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman penulis di bidang perpustakaan.

- c. Bagi peneliti lain dapat dijadikan bahan referensi dalam melakukan penelitian tentang masalah yang serupa.

3. Bagi peneliti

- a. Penelitian ini dilaksanakan guna untuk menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar sarjana (S1) pada program studi Pendidikan Sosiologi, FIS UNY
- b. Penelitian ini adalah untuk mengukur kemampuan peneliti dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang didapatkan pada perkuliahan dan mengungkapkan tentang faktor penyebab rendahnya minat mahasiswa pendidikan sosiologi dalam memanfaatkan Laboratorium dan Perpustakaan Jurusan Pendidikan Sejarah.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. KAJIAN TEORI

1. Minat

Menurut Crow dan Crow yang dikutip dan diterjemahkan oleh Abd. Rahman Abror (1993: 112) menyatakan:

Minat atau *interest* bisa berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda atau kegiatan ataupun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Dengan kata lain, minat dapat menjadi penyebab kegiatan dan partisipasi dalam kegiatan.

Minat timbul karena adanya daya tarik dari luar dan juga datang dari “hati sanubari”. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Timbulnya minat disebabkan berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia. Minat tersebut timbul melalui suatu proses, dimana minat tersebut timbul dari dorongan diri sendiri baik bersal dari luar maupun dari dalam individu. Seseorang yang berminat terhadap suatu objek maka ia akan selalu berusaha untuk mencari dan mengerti seluk beluk objek tersebut.

2. Motivasi

Menurut Abdurrahman Abror “Motif merupakan daya dorong, daya gerak atau penyebab seseorang untuk melakukan berbagai kegiatan dengan tujuan tertentu”. (1993: 144). Sedangkan menurut Simanjuntak bahwa motivasi merupakan suatu tenaga (dorongan, alasan, kemauan) dari dalam yang menyebabkan kita berbuat atau bertindak yang mana tindakan itu diarahkan kepada tujuan tertentu yang hendak dicapai”. (1984: 50).

3. Perpustakaan

Perpustakaan yang berasal dari kata *pustaka* artinya buku atau kitab. Dalam bahasa Inggris perpustakaan disebut *library*, dalam bahasa Belanda disebut *bibliotheca*. Dengan demikian, istilah perpustakaan selalu dikaitkan dengan buku atau kitab. Tidaklah mengherankan bila definisi perpustakaan pun selalu mengacu pada buku dengan segala aspeknya. Sehingga dapat ditarik garis besar bahwa definisi perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian atau subbagian dari sebuah gedung ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku, biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu serta digunakan untuk anggota perpustakaan. Definisi lain mengacu pada kumpulan buku atau akomodasi fisik tempat buku dikumpulsusunkan untuk keperluan bacaan, studi, kenyamanan maupun kesenangan. Jadi dalam ancangan tempat ini, konsep perpustakaan mengacu pada bentuk fisik tempat penyimpanan buku (dalam arti luas) maupun sebagai kumpulan buku yang disusun untuk keperluan pembaca. (Sulistyo Basuki, 1994:1-2)

4. INTENSITAS PELAYANAN

Perpustakaan adalah pelayanan. Pelayanan berarti kesibukan. Bahan-bahan pustaka harus sewaktu-waktu tersedia bagi mereka yang memerlukannya: di kelas atau di luar kelas. Pemakaian bahan pustaka yang dinamis ini memerlukan kerja sama yang erat antara guru kelas, para pelajar dan guru pustakawan.

Melayani kebutuhan pelajar dalam kelas sewaktu-waktu dapat dilakukan, bila guru kelas memerlukan, bahan-bahan dari perpustakaan untuk membantu pelajarannya. Perpustakaan harus pula sewaktu-waktu bersedia menjawab berbagai jenis pertanyaan dari para pelajar. (Noerhayati Soedibyo, 1988: 100

Penelitian yang Relevan

Penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian oleh Dwi Murtiningsih, Mahasiswa S1 Jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2009 dengan judul “Pelaksanaan Pelayanan Publik di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Yogyakarta”.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pelayanan publik di badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Yogyakarta berpedoman pada keputusan MENPAN No. 63 / KEP /M. PAN / 7 / 2003.

Persamaan dengan penelitian ini adalah adanya fokus terhadap kondisi dan pelayanan perpustakaan kepada pengunjung perpustakaan. Tujuan dari penelitian ini juga sama-sama mengharapkan adanya perbaikan dari segi pelayanan dan kondisi fisik perpustakaan. Persamaan dengan penelitian ini

yakni sama-sama berlokasi di perpustakaan. teknik sampling sama-sama teknik *purposive sampling*.

Metode yang digunakan Dwi adalah deskriptif. Sedangkan metode yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian juga berbeda Dwi melakukan penelitian di Perpustakaan dan Arsip Daerah Yogyakarta, sedangkan dalam penelitian ini akan dilakukan di Perpustakaan Jurusan Sejarah FIS UNY.

2. Penelitian oleh Herdias Adhecelan, mahasiswa S1 Jurusan Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2009 dengan judul “ Hubungan antara Intensitas Pelayanan dan Intensitas Pemanfaatan Perpustakaan dengan Prestasi belajar Sosiologi di SMA N 1 AIKMEL, Nusa Tenggara Barat”.

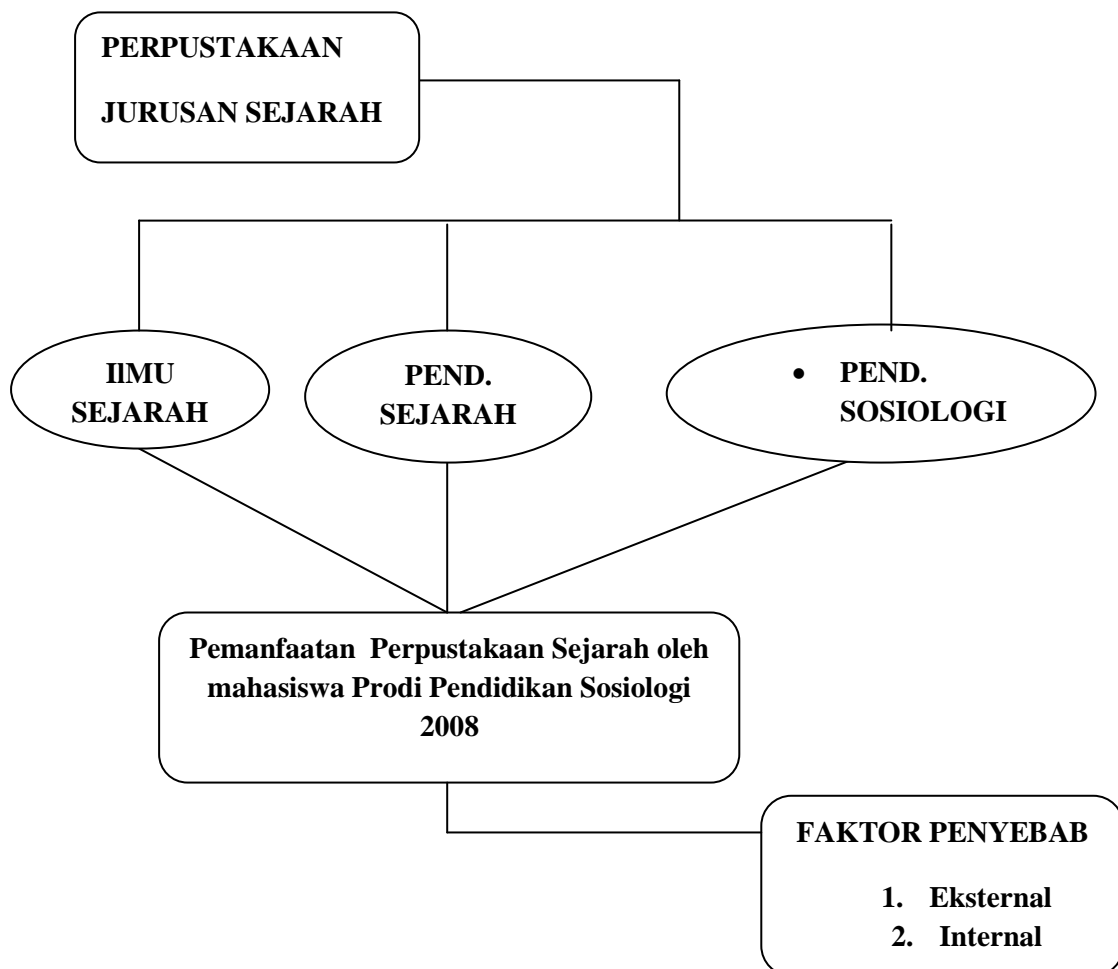
Hasil penelitian mengungkapkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara Intensitas Pelayanan dengan Prestasi Belajar Sosiologi. Persamaan dengan penelitian ini adalah objek kajian dimana penelitian ini membahas tentang pemanfaatan perpustakaan. Sedangkan perbedaannya adalah Metode penelitian dimana penelitian yang digunakan Herdias menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan untuk penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

B. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dibuat untuk mempermudah proses penelitian karena mencakup tujuan dari penelitian itu sendiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa yang menyebabkan mahasiswa pendidikan sosiologi 2008 kurang berniat dalam memanfaatkan perpustakaan jurusan sejarah.

SKEMA KERANGKA BERPIKIR

Bagan 1. Kerangka berpikir



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Laboraturium dan perpustakaan jurusan sejarah, FAKULTAS ILMU SOSIAL, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.

B. waktu penelitian

Penelitian mengenai Faktor penyebab rendahnya minat mahasiswa Pendidikan Sosiologi 2008 dalam memanfaatkan perpustakaan Jurusan Sejarah. Dilaksanakan dari bulan November 2011- Februari 2012.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kalitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus.

D. Sumber Data

1. Sumber data berupa kata-kata dan tindakan dari informan
2. Sumber data tertulis
3. Dokumentasi atau foto

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi

F. Teknik Pengambilan Sample

Teknik pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Pengambilan sample dilakukan dengan mencari responden yang benar-benar tepat dan dapat memberikan informasi sesuai dengan tujuan penulisan.

G. Validitas Data

Validasi data perlu dilakukan agar penelitian menjadi valid dan dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya. Teknik pemeriksaan keabsahan data ini peneliti menggunakan dua cara:

1. Triangulasi data merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu (Lexy J. Moleong, 2008: 330). Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, metode, dan teori.

Triangulasi sumber dilakukan dengan mengumpulkan data yang sejenis dari beberapa sumber data yang berbeda, yaitu informasi mengenai faktor penyebab rendahnya minat mahasiswa Pendidikan Sosiologi dalam memanfaatkan perpustakaan Jurusan Sejarah. (Lexy J. Moleong, 2005: 178).

2. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi, berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga

bersama-sama peneliti dapat *me-review* persepsi, pandangan, dan analisis yang sedang dilakukan (Moleong, 2008: 334).

H. Teknik Analisis Data

Menurut Patton, analisa data merupakan proses mengatur ukuran data, mengorganisasi data ke dalam suatu pola, kategori dan suatu uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Moh. Nazir: 2005: 103). Dalam tahap ini, peneliti akan melakukan analisa data selama proses pengumpulan data masih berlangsung dan setelah selesai mengumpulkan data. Proses analisis data menurut Miles dan Huberman dilakukan melalui 4 tahap (Matthew B. Miles: 1992: 15-21), yakni:

1. Pengumpulan Data

Dalam tahap ini dilakukan dengan menggali data dari berbagai sumber, yaitu dengan wawancara, pengamatan yang kemudian dituliskan dalam catatan lapangan, memanfaatkan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.

2. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses dimana peneliti melakukan pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan dengan jalan membuat abstraksi dan menyusun ke dalam satuan-satuan tersebut kemudian dibuat tipologi dan dikategorikan sehingga diperoleh data yang

bersifat “halus” yang memudahkan dalam penyajian dan maupun penarikan kesimpulan.

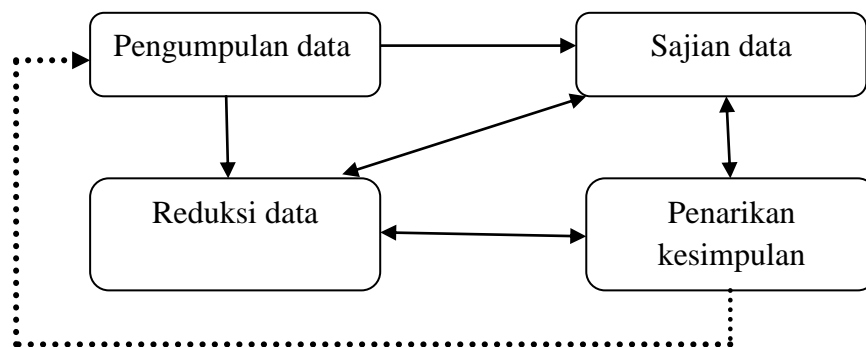
3. Penyajian Data

Penyajian data dimaksudkan untuk mempermudah peneliti dalam melihat hasil penelitian. Banyaknya data yang diperoleh menyulitkan peneliti melihat secara detail, sehingga peneliti mengalami kesulitan melihat gambaran hasil penelitian maupun proses penarikan kesimpulan.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menyangkut interpretasi peneliti, yaitu penggambaran makna dari data yang ditampilkan. Peneliti berupaya mencari makna dibalik data yang dihasilkan dalam penelitian, serta menganalisa data dan kemudian membuat kesimpulan. Sebelum menarik kesimpulan, peneliti harus mencari pola, hubungan, persamaan dan sebagainya secara detail untuk kemudian dipelajari, dianalisis, dan kemudian disimpulkan. Proses menyimpulkan merupakan proses yang membutuhkan pertimbangan yang matang. Mencari dan menemukan data-data yang diperoleh peneliti dari lapangan dan sekitarnya akan menguatkan kesimpulan yang diambilnya.

Model analisis data Miles dan Huberman tersebut dapat digambarkan pada skema berikut:



Gambar2. Komponen dalam analisis data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Deskripsi FIS UNY

Salah satu fakultas yang ada di UNY adalah Fakultas Ilmu Sosial (FIS). Dilihat dari segi kualitas, FIS termasuk fakultas dengan jumlah mahasiswa cukup banyak. Hal ini membuktikan bahwa keragaman mahasiswa FIS dapat terlihat di sini. Banyaknya jumlah mahasiswa yang diikuti dengan adanya organisasi kemahasiswaan yang cukup diminati mahasiswa. Selain organisasi Himpunan Mahasiswa (HIMA) yang terdapat di setiap jurusan, ada juga BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa), REMA (Republik Mahasiswa), dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) setingkat dengan Universitas. Selain itu juga ada Lembaga Dakwah Kampus (LDK) yang cukup populer di FIS, khususnya pada organisasi Al-Islah yaitu organisasi yang mengelola Mushola Ar-Rahman yang ada di FIS.

2. Deskripsi Perpustakaan Jurusan Sejarah

Perpustakaan Jurusan Sejarah, sebuah fasilitas Jurusan yang diperuntukan untuk semua Prodi yang termasuk dalam lingkup Jurusan Sejarah yaitu Ilmu Sejarah, Pendidikan Sejarah, dan Pendidikan sosiologi. Perpustakaan Jurusan Sejarah berlokasi di sebelah Timur taman pancasila, bersebelahan dengan Laboratorium Geografi dan Laboratorium PKNH karena perpustakaan sejarah berada pada satu gedung dengan Laboraturim Geografi dan Pknh penyatuan lokasi mengingat Perpustakaan Jurusan Sejarah memiliki Laboraturium juga yaitu Laboraturium dan Perpustakaan Jurusan Sejarah.

3. Data Informan

Informan dalam penelitian ini terdiri dari sebelas mahasiswa Pendidikan Sosiologi reguler, sebelas mahasiswa Pendidikan Sosiologi nonreguler, tiga mahasiswa petugas Laboratorium dan Perpustakaan Jurusan Pendidikan Sejarah, dan tiga orang Dosen Kepala Laboratorium dan Perpustakaan Jurusan Pendidikan Sejarah periode 2009-2011.

B. Analisis Data Dan Pembahasan

1. Pemanfaatan Perpustakaan Jurusan Sejarah oleh Mahasiswa Pendidikan Sosiologi 2008.

Laboratorium dan Perpustakaan Jurusan Pendidikan Sejarah merupakan sebuah fasilitas pendidikan yang khusus namun dengan pendirian fasilitas ini justru tidak mendapat tanggapan yang antusias dari mahasiswa Pendidikan Sosiologi 2008, ini terlihat dari pemanfaatan Perpustakaan Jurusan Pendidikan

Sejarah oleh mahasiswa Pendidikan Sosiologi 2008 yang minim, tingkat pemanfaatan yang rendah ini dapat dilihat dari table berikut:



Diagram 1. Peminjaman buku mahasiswa Pendidikan Sosiologi 2008



Diagram 2. Peminjaman buku mahasiswa Pendidikan Sejarah 2008

Diagram di atas menunjukkan perbandingan jumlah tingkat peminjaman fasilitas berupa buku baik oleh mahasiswa Pendidikan Sosiologi 2008 dan mahasiswa Pendidikan Sejarah 2008 dimulai dari tahun 2008 hingga 2012 pada diagram peminjaman buku mahasiswa Pendidikan Sosiologi dari tahun 2008 hingga 2012 yakni sebanyak 32 mahasiswa sementara diagram peminjaman buku mahasiswa Pendidikan Sejarah dari tahun 2008 hingga 2012 yakni sebanyak 201 mahasiswa data ini di ambil dari arsip peminjaman buku yang dimiliki oleh Perpustakaan Jurusan Pendidikan Sejarah, dari diagram di atas dapat dilihat bagaimana Mahasiswa Pendidikan Sosiologi tahun angkatan 2008 tergolong rendah memanfaatkan Perpustakaan Jurusan Pendidikan Sejarah kerana berbagai faktor sebagai penyebabnya, dibandingkan dengan tingkat pemanfaatan Perpustakaan Jurusan Pendidikan Sejarah oleh Mahasiswa Pendidikan Sejarah 2008 dari diagram tersebut tentu mahasiswa Pendidikan Sejarah lebih aktif dan lebih bisa memanfaatkan fasilitas yang ada Perpustakaan Jurusan Pendidikan Sejarah. Perpustakaan Jurusan Pendidikan Sejarah merupakan pusat sumber belajar yang diperuntukan bagi mahasiswa yang tergabung dalam Jurusan Sejarah dan fasilitas yang ada juga disesuaikan dengan kebutuhan dari setiap prodi yang ada, meskipun memang koleksi referensi yang ada dirasakan belum cukup untuk memfasilitasi mahasiswa namun dengan adanya perpustakaan ini diharapkan dapat mempermudah mahasiswa dalam mengakses informasi dan mencari referensi bagi kebutuhan akademik mereka, namun pemanfaatan Perpustakaan Jurusan

Sejarah oleh mahasiswa Pendidikan Sosiologi 2008 cukup rendah dibandingkan dengan mahasiswa Pendidikan Sejarah 2008 dari hasil penelitian dapat diidentifikasi mengenai faktor penyebab rendahnya minat mahasiswa pendidikan sosiologi 2008 dalam memanfaatkan Perpustakaan Jurusan Pendidikan Sejarah yakni adanya faktor eksternal dan faktor internal.

2. Faktor penyebab rendahnya minat Mahasiswa Pendidikan Sosiologi 2008 Memanfaatkan Perpustakaan Jurusan Pendidikan Sejarah.

a). Faktor eksternal

Minat Menurut Crow dan Crow yang dikutip dan diterjemahkan oleh Abd. Rahman Abror (1993: 112) menyatakan:

Minat atau *interest* bisa berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda atau kegiatan ataupun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Dengan kata lain, minat dapat menjadi penyebab kegiatan dan partisipasi dalam kegiatan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat dijelaskan faktor-faktor eksternal apa saja yang menjadi penyebab rendahnya minat mahasiswa pendidikan sosiologi dalam memanfaatkan Perpustakaan Jurusan Pendidikan Sejarah yaitu:

1). Gedung

Pada Perpustakaan Jurusan Pendidikan Sejarah penataan barang-barang dan tata letak ruang baca dan tempat petugas beraktifitas masih

sangat belum rapi, tempat membaca dan tempat petugas melayani para pengunjung yang menjadi satu ini dikeluhkan oleh petugas perpustakaan itu sendiri dari hasil wawancara yang telah dilakukan menunjukkan bahwa menurut NA selaku petugas perpustakaan:

“belum optimalnya mereka dalam melayani pengunjung di akibatkan ruangan yang kecil dan dibagi-bagi sedemikian rupa sehingga terkadang mengganggu aktivitas pelayanan, ruang perpustakaan yang dijadikan satu dengan laboratorium menyebabkan rasa kurang nyaman, agar pengunjung dapat merasa nyaman diperlukan pengaturan atau tata ruang dalam laboratorium dan perpustakaan harus benar-benar diperhatikan, misalnya ada ruang perpustakaan, ruang untuk membaca, ruang untuk koleksi skripsi, ruang untuk koleksi media pembelajaran (maket) dan ruang untuk laboratorium sendiri”

namun dengan keadaan ruang yang sangat kurang layak untuk difungsikan sebagai Laboratorium dan perpustakaan ini juga menjadikan point mines, berdasarkan penuturan dari Bapak ZK selaku kalab Pendidikan Sejarah priode 2009 sampai 2011 menyatakan bahwa

“kondisi laboratorium dan perpustakaan jurusan sejarah saat ini belum layak untuk di manfaatkan oleh para mahasiswa, namun apa mau dikata keadaan dan kebijakan dari fakultas yang memang hanya bisa menyediakan bangunan dengan luas ruangan 4x5 saja untuk difungsikan sebagai laboraturium dan Perpustakaan Jurusan Pendidikan Sejarah”.

Kondisi dimana Perpustakaan Jurusan Pendidikan Sejarah Menjadi satu dengan Laboratorium ini karena adaya kebijakan dari fakultas yang belum bisa menyediakan fasilitas gedung yang lebih luas sehingga Laboratorium dan Perpustakaan Jurusan Pendidikan Sejarah harus digabung dalam satu ruang ataupun dalam satu gedung, keadaan

ini juga dibenarkan oleh bapak MT selaku kalab prodi Ilmu Sejarah dimana bapak MT meyakini,

“Itu terkait dengan kebijakan terkait juga dengan kondisi. Sebetulnya ilmu masyarakat dengan sejarah itu juga sudah tidak nyambung tentang laboratoriumnya apalagi tambah itu dengan perpustakaan, kurang ideal sekali sangat-sangat kurang ideal sekali, dulu sudah pernah kita wacanakan untuk membuat ruangan yang lebih lebar tapi lagi-lagi itu kebijakan karena melihat sirkulasi dan kondisi, skala prioritas”.

Selain itu 17 dari 22 informan mahasiswa Pendidikan Sosiologi 2008 menyatakan bahwa penggabungan laboratorium dengan perpustakaan menjadikan ruang Perpustakaan sempit yang menyebabkan keengganan mereka untuk memanfaatkan Perpustakaan Jurusan Sejarah.

Informan NL menyatakan bahwa ruang perpustakaan yang menjadi satu dengan laboratorium “ kurang efektif, karena kegiatan dilakukan bersamaan dan menjadi tidak efektif dan tidak nyaman”

Oleh karena itu perlu adanya perluasan ruangan atau kebijakan baru yang dapat menyelamatkan Laboratorium dan perpustakaan ini sehingga salah satu fasilitas belajar yang khusus ini dapat memotivasi mahasiswa untuk dapat memperkaya ilmu dari pusat sumber belajar yang telah ada.

2). Koleksi referensi

Pada Perpustakaan Jurusan Pendidikan Sejarah koleksi bahan pustaka di dapatkan dari pembelian buku, dan sumbangan. Pembelian

buku dilakukan saat ada dana alokasi yang turun dari pihak kampus, sementara untuk sumbangan bahan pustaka didapat dari pemberian dosen-dosen Jurusan Sejarah dan Sosiologi serta mahasiswa alumni yang akan menjadi sarjanawan sehingga koleksi bahan pustakanpun belum bisa dikatakan sudah lengkap. Menurut Bapak MT selaku kalab Prodi Ilmu Sejarah bahwa sumber referensi Perpustakaan Jurusan Pendidikan Sejarah:

“Sumber referensi, iya karena kita hanya punya dana itu dan itu pun di stop dari mahasiswa karena dinilai ilegal gitu ya.. tarikan-tarikan itu dihentikan padahal itu mendukung sekali untuk kita masukkan kekas. 2 tahun terakhir kita stop membeli buku karena dananya tidak ada. Pada saat dana ada kita slalu melengkapi referensi terkait dengan buku-buku yang belum ada terutama sosiologi dan yang diutamakan buku-buku tentang perkuliahan selama ini kita belum pernah gol mengajukan barang apa untuk laboratorium perpustakaan ke fakultas“.

Sumbangan dari mahasiswa Pendidikan Sosiologi yang akan lulus ini merupakan kebijakan prodi dalam memenuhi kebutuhan referensi mahasiswa Pendidikan Sosiologi, namun fakta dilapangan justru menunjukkan bahwa sumbangan dari mahasiswa Pendidikan Sosiologi yang akan lulus ini tidak sesuai dengan referensi yang dibutuhkan oleh prodi Sosiologi. Dan saat ini kebijakan baru diterapkan dimana mahasiswa yang akan lulus tidak diminta untuk menyumbang buku melainkan membayar sejumlah uang sebagai sumbangan yang nantinya akan dialokasikan untuk pembelian buku yang sesuai dan relevan dengan kebutuhan studi Pendidikan Sosiologi.

Sedangkan berdasarkan penuturan informan mahasiswa Pendidikan Sosiologi 2008 dari 22 informan 16 informan menyatakan bahwa koleksi referensi di Perpustakaan Jurusan Pendidikan Sejarah masih sangat kurang, diantaranya menuturkan bahwa penyebab mereka enggan memanfaatkan Perpustakaan Jurusan Pendidikan Sejarah karena “koleksi buku yang kurang lengkap, atau buku yang dibutuhkan tidak ada”.

Selain itu dari daftar koleksi buku Perpustakaan Jurusan Pendidikan Sejarah dapat dilihat jumlah koleksi bahan pustaka yang dimiliki oleh perpustakaan ini sebagai berikut:



Diagram 3. Jumlah koleksi buku Perpustakaan Jurusan Pendidikan Sejarah

Dari diagram yang ada dapat dilihat bahwa koleksi referensi untuk prodi sosiologi masih kurang lengkap dan hal ini menjadi salah satu penyebab mahasiswa sosiologi 2008 kurang berminat dalam memanfaatkan perpustakaan ini perlunya bahan referensi sebagai nadi dari keberlangsungan perpustakaan tidak dapat dikesampingkan begitu saja mengingat Perpustakaan Jurusan Pendidikan Sejarah adalah perpustakaan jurusan setidaknya perpustakaan jurusan bisa lebih khusus dalam menyediakan bahan referensi kepada mahasiswa, karena dengan bahan referensi yang lebih khusus akan bisa menarik minat mahasiswa dan kemudian termotivasi untuk memanfaatkan Perpustakaan Jurusan Pendidikan Sejarah ini kerana dengan koleksi referensi yang khusus akan mempermudah mahasiswa untuk mencari dan menemukan bahan referensi yang mereka perlukan tentunya.

3). Pelayanan perpustakaan

Dari hasil penelitian diketahui bahwa 5 dari 22 informan mahasiswa Pendidikan Sosiologi diantaranya menuturkan tentang pelayanan yang belum maksimal.

Dari kelima informan mahasiswa Pendidikan Sosiologi 2008 yang berpendapat bahwa pelayanan Perpustakaan Jurusan Pendidikan Sejarah Belum sepenuhnya baik 17 informan lainnya berpendapat bahwa pelayanan Perpustakaan Jurusan Pendidikan Sejarah cukup baik meski masih perlu ada peningkatan lagi sehingga pengunjung

dapat merasakan kemudahan ketika memerlukan sesuatu yang diperlukan.

b). Faktor internal

1. Malas

Menurut informan DS, DT, AH, HS, AD mereka adalah 5 dari 22 informan mahasiswa Pendidikan Sosiologi mengemukakan salah satu penyebab mereka enggan keperpustakaan yakni karena “malas”. Rasa malas muncul karena berbagai hal, dalam diri individu sebab munculnya rasa malas diakibatkan oleh sesuatu hal yang membuat individu tersebut merasa enggan, tidak mau, tidak berminat, tidak berkeinginan untuk melakukan sesuatu atau pun berbuat sesuatu. Dalam hal ini malas merupakan salah satu faktor internal dari mahasiswa pendidikan sosiologi dalam memanfaatkan Perpustakaan Jurusan Pendidikan Sejarah oleh sebab itu perlu pendekatan kepada mahasiswa agar dapat menumbuhkan minat mereka dalam memanfaatkan perpustakaan, perlunya motivasi dalam meningkatkan rasa ketertarikan terhadap perpustakaan tidak mudah karena mengingat beberapa faktor yang telah disebutkan di atas.

2. Rasa nyaman

Dari 22 informan 17 informan menyatakan bahwa Perpustakaan Jurusan Pendidikan Sejarah belum memberikan rasa nyaman jika pengunjung sedang melakukan aktivitas di dalam ruang Perpustakaan

misal sedang membaca ataupun yang lainnya hal ini di sampaikan oleh para informan yang menyatakan bahwa kondisi Perpustakaan Jurusan Pendidikan Sejarah belum cukup nyaman.

Informan NL merasakan bahwa ia “Merasa tidak nyaman, karena penataan yang kurang rapi”

Rasa nyaman yang kurang didapatkan mahasiswa Pendidikan Sosiologi 2008 ketika memanfaatkan Perpustakaan Jurusan Pendidikan Sejarah menyebabkan ketertarikan mereka cukup rendah memotivasi mahasiswa agar minat terhadap pemanfaatan sebuah pusat sumber belajar dapat tumbuh dan dipupuk sehingga tidak hanya memanfaatkan tetapi juga mahasiswa dengan kesadaran dapat ikut berperan guna memajukan perpustakaan menjadi lebih lengkap dan lebih baik.

3. Anggapan bahwa Laboraturium dan Perpustakaan milik Sejarah dan kurangnya Sosialisasi

Faktor internal lainnya yang menyebabkan mahasiswa Pendidikan Sosiologi kurang berminat dalam memanfaatkan Perpustakaan Sejarah yakni adanya anggapan bahwa Perpustakaan Jurusan Pendidikan Sejarah milik mahasiswa Sejarah sehingga mahasiswa Sosiologi 2008 mereka cenderung enggan untuk mengunjungi Perpustakaan Jurusan Pendidikan Sejarah. 4 dari 22 informan mahasiswa Pendidikan Sosiologi mengemukakan bahwa

menurut mereka Perpustakaan Jurusan Pendidikan Sejarah itu adalah memiliki Sejarah dan mahasiswa Sosiologi merasa kurang memiliki Perpustakaan tersebut penuturan tersebut disampaikan oleh ke 4 informan ketika proses wawancara berlangsung ke 4 informan tersebut..

Tidak adanya petugas Laboratoruim dan Perpustakaan Jurusan Pendidikan Sejarah yang berasal dari mahasiswa Pendidikan Sosiologi ini mengakibatkan kurangnya sosialisasi informasi tentang Perpustakaan kepada mahasiswa sehingga hal ini menjadi salah satu faktor penyebab kurang berminatnya mahasiswa sosiologi memanfaatkan Perpustakaan Jurusan Pendidikan Sejarah. Selain itu tidak adanya petugas dari pendidikan sosiologi ini menyebabkan rasa enggan dari mahasiswa pendidikan sosiologi karena tidak ada teman sehingga muncul rasa segan untuk mengunjungi Perpustakaan Jurusan Pendidikan Sejarah yang lebih banyak diisi oleh mahasiswa dari sejarah.

C. Pokok-pokok Temuan

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor penyebab rendahnya minat mahasiswa Pendidikan Sosiologi tahun 2008 dalam memanfaatkan Perpustakaan Jurusan Pendidikan Sejarah sebagai berikut:

1. Mahasiswa Pendidikan Sosiologi kurang tertarik memanfaatkan Perpustakaan Jurusan Pendidikan Sejarah karena tempat kurang menarik.
2. Mahasiswa Pendidikan Sosiologi cukup bingung mendiskripsikan fasilitas tersebut Laboratorium atau Perpustakaan.
3. Mahasiswa Pendidikan Sosiologi lebih senang ke Perpustakaan UPT daripada ke Perpustakaan Jurusan Pendidikan Sejarah.
4. Faktor penyebab Mahasiswa Pendidikan Sosiologi enggan memanfaatkan Perpustakaan Jurusan Pendidikan Sejarah karena ruangan sempit, koleksi kurang, pelayanan kurang baik, malas, tidak nyaman, dan kurangnya sosialisasi.
5. Kurang lengkapnya koleksi referensi Pendidikan Sosiologi karena koleksi hanya di dapat dari pembelian dan sumbangan sementara untuk mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah koleksi lebih lengkap karena Prodi Pendidikan Sejarah memiliki matakuliah pengembangan Lab.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang faktor penyebab rendahnya minat mahasiswa Pendidikan Sosiologi 2008 dalam memanfaatkan Perpustakaan Jurusan Sejarah, maka dapat kita simpulkan bahwa faktor penyebab rendahnya minat mahasiswa Pendidikan Sosiologi 2008 dalam memanfaatkan Perpustakaan Jurusan Sejarah adalah karena dua faktor yakni faktor eksternal dan internal.

1. Gedung
2. Koleksi referensi
3. Pelayanan perpustakaan

Selain faktor eksternal faktor internal juga menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya minat mahasiswa pendidikan sosiologi 2008 dalam memanfaatkan perpustakaan jurusan sejarah. Faktor internal yang menyebabkan rendahnya minat mahasiswa pendidikan sosiologi memanfaatkan perpustakaan jurusan sejarah antara lain:

1. Malas
2. Rasa nyaman
3. adanya anggapan bahwa Perpustakaan Jurusan Sejarah milik mahasiswa sejarah dan kurangnya sosialisasi

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor penyebab rendahnya minat mahasiswa Pendidikan Sosiologi tahun 2008 dalam memanfaatkan Perpustakaan

Jurusan Sejarah, maka diperoleh beberapa saran terkait penyebab rendahnya minat mahasiswa Pendidikan Sosiologi 2008 dalam memanfaatkan Perpustakaan Jurusan Sejarah. Saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perpustakaan diharapkan dapat melengkapi referensi agar lebih lengkap sesuai dengan kebutuhan informasi dari setiap prodi.
2. Perlu perluasan ruangan Perpustakaan agar dapat menampung pengunjung perpustakaan secara maksimal.
3. Pembedaan ruangan untuk perpustakaan dan Laboratorium agar tidak mengganggu aktifitas dari masing-masing pengunjung.
4. Diperlukan suatu program dari Prodi Pendidikan Sosiologi untuk mampu melibatkan diri berperan aktif dalam proses perkembangan Perpustakaan Jurusan Sejarah.
5. Hendaknya Petugas Perpustakaan Jurusan Sejarah dapat mensosialisasikan Perpustakaan Jurusan Sejarah agar Mahasiswa dapat mengetahui fasilitas apa saja yang dapat mereka akses di Perpustakaan Jurusan Sejarah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Abdurrahman Abror. 1993. *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Bimo Walgito. 1994. *Psikologi sosial suatu pengantar*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Crow and Crow. (1984). *Psikologi pendidikan*. (dikutip dan diterjemahkan oleh Rochman Abror). Yogyakarta: Nur Cahya.
- Hasbullah. 2006. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

- Ibrahim Bafadal. 1992. *Pengelolaan perpustakaan sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Lasa Hs. 2007. *Manajemen perpustakaan sekolah*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Miles, Matthew B. Dan A. Michael Hubberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press
- Moleong, Lexy. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mudhoffir. 1992. *Prinsip-Prinsip Pengelolaan Pusat Sumber Belajar*. Bandung: Remaja Rosdyakarya.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Refika Aditama.
- Ngalim Purwanto. 2002. *psikologi pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Noerhayati S. 1988. *Pengelolaan perpustakaan jilid 2*. Bandung: Alumni.
- Nurhayati Soedibyo. 1988. *Pengelolaan perpustakaan*. Bandung: Alumni.
- Peter Salim dan Yeni Salim. 1991. *Kamus besar bahasa indonesia kontemporer*. Jakarta: Modern English Pers.
- Sardiman, A. M. 1996. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Simanjuntak B. 1984. *Psikologi pendidikan*. Bandung: Rosdyakarya
- Slameto. 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suhaenah Suparno. 2000. *Membangun kompetensi belajar*. Direktorat jendral pendidikan tinggi: Dpartemen Pendidikan Nasional.
- Sulistyo-Basuki. 1994. *Periodisasi Perpustakaan Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdyakarya.
- Soerjono Soekanto. 1982. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Usman Efendi dan juliana. S. Praja. 1985, *pengantar psikologi*. Bandung: Bumi Aksara
- Wiji Suwarno. 2010. *Ilmu perpustakaan & kode etik pustakawan*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media

Winkel. WS, 1993. *Psikologi pendidikan dan evaluasi belajar*. Jakarta: Gramedia

Witherington, 1999. *psikologi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Skripsi:

Dwi Murtiningsih. 2009. *Pelaksanaan Pelayanan Publik di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Yogyakarta*. Yogyakarta: UNY

Herdias Adhecelan. 2009. *Hubungan antara Intensitas Pelayanan dan Intensitas Pemanfaatan Perpustakaan dengan Prestasi Belajar Sosiologi di SMA 1 Aikmel Lombok Timur Nusa Tenggara Barat*. Yogyakarta: UNY